

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyadi, A. D., HP, M. K., & Yudi Utomo, A. P. (2021). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Film Pendek “Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini the Series Eps 01” Pada Kanal Youtube Toyotaindonesia. *Sarasvati*, 3(2), 215. <https://doi.org/10.30742/sv.v3i2.1679> (diakses 4 Februari 2024)
- Asip, M., Lestari, T. A., Maisura, Juliati, Apreasta, L., Setyaningsih, D., Rihan, E., Devianty, R., Juliana, Mutia, I., & Sitanggang, R. P. (2022). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD* (Maisarah (ed.)). Media Sains Indonesia. (diakses 4 Juni 2024)
- Azizirrohman, M., Utami, S., & Huda, N. (2020). Analisis Tindak Tutur pada Film the Raid Redemption dalam Kajian Pragmatik. *Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 87. <https://doi.org/10.25273/widyabastra.v8i2.8111> (diakses 14 Februari 2024)
- Cahyo, A. N. (2022). Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi dalam Interaksi Penjual dengan Pembeli di Pasar Raya Mmtc. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 19(2), 144–153. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v19i2.675> (diakses 25 Januari 2024)
- Damara, S. E., Faginza, S., & Siswanto, A. C. (2023). Analisis Film Lovely Man Terhadap Norma Masyarakat Menurut Sudut Pandang Agama Islam. 1–14. <https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx> (diakses 14 Februari 2024)
- Emike, A. J., Janet, B. B., & Waziri, Z. Y. (2023). A Speech Act Analysis of Bola Tinubu’s Election Victory Speech. *American Research Journal of English and Literature*, 9(1), 15–21. <https://doi.org/10.21694/2378-9026.23003> (diakses 27 Maret 2024)
- Frandika, E., & Idawati. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Pendek “Tilik (2018)”. *Pena Literasi : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(14), 61–69. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasiEmail> (diakses 4 Maret 2024)
- Harahap, Y. H., & Wijaksana, M. R. (2021). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Naskah Drama “Bulan Bujur Sangkar” Karya Iwan Simatupang. *Prosiding Samasta*, 924–929. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/924-929> (diakses 25 Januari 2024)
- Hasnawati. (2021). *Tutur Kata dalam Kegiatan Diskusi* (H. Shofa (ed.)). CV. Azka Pustaka. https://www.google.co.id/books/edition/TUTUR_KATA_DALAM_KEGIATAN_DISKUSI/dM5qEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=TUTUR_KATA_DALAM_KEGIATAN_DISKUSI&pg=PP1&printsec=frontcover

- Haucsa, G. M., Marzuki, A. G., Alek, A., & Hidayat, D. N. (2020). Illocutionary Speech Acts Analysis in Tom Cruise'S Interview. *Academic Journal Perspective: Education, Language, and Literature*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.33603/perspective.v8i1.3304> (diakses 14 Februari 2024)
- Hermaji, B. (2021). *teori pragmatik edisi revisi*. Magnum Pustaka Utama.
- Hidayah, T., Sudrajat, R. T., & Dida, F. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi pada film "Papa Maafin Ris". *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3 Nomor 1, 71–80. (diakses 22 Januari 2024)
- Leech, G. (2011). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. 389.
- Muliana, suci. (2020). Tindak Tutur Ekspresif pada Film "Mimpi Sejuta Dolar" Karya Alberthiene End. *Seminar Nasioanal PRASASTI II "kajian Pragmatik Dalam Berbagai Bidang*. (diakses 11 Februari 2024)
- Mutmainah, M. (2022). The Role of Context in Understanding misogyny Hadith. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 5(2), 229–245. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alirfani/article/view/5758> (diakses 13 Mei 2024)
- Nabila Anggraeni, Esti Istiqomah, Annisa Dwi Nur Fitriana, Ryan Hidayat, & Asep Purwo Yudi Utomo. (2022). Analisis Tindak Tutur Perlokusi pada Dialog Film Story of Kale : When Someone's in Love. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 2(4), 01–20. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v2i4.130> (diakses 12 Februari 2024)
- Putra, A. P., Purwanto, B. E., & Khotimah, K. (2021). Tindak Tutur Ilokusi dalam Akun Media Sosial Instagram @kajianislam dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Sasando: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 4(2), 92–103. <http://sasando.upstegal.ac.id> (diakses 8 Mei 2024)
- Rizki, D. C., Indonesia, S., & Riau, U. I. (2023). Tindak Tutur Asertif dalam Dialog Antartokoh Film Cinta Subuh Sutradara Indra Gunawan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra, Vol. 9, No. 2, 2023 Tindak*, 9(2), 817–825. (diakses 5 Februari 2024)
- Setiani, N., Sutejo, & Ismail, A. N. (2022). Tindak Tutur Perlokusi dalam Novel Dunia Kecil yang Riuh Karya Arafat Nur. *Prosiding Nasional Pendidikan*, 4, 111–124. (diakses 12 Februari 2024)
- Sirina Olimpia, Alifiah Nurachmana, Indra Perdana, Yuliati Eka Asi, & Ibnu Yustiya Ramadhan. (2023). Analisis Semiotik dalam Film Kkn Desa Penari Karya Awi Suryadi Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 186–193. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.229> (diakses 12 Februari 2024)
- Yule, G. (2006). *PRAGMATIK*. Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Sinopsis Film Hati Suhita Karya Archie Hekagery

Cerita bermula dengan pernikahan yang diatur antara Alina Suhita (diperankan oleh Nadya Arina), seorang gadis pesantren yang lembut dan penuh kasih, dan Gus Biru (diperankan oleh Omar Daniel), seorang pemuda cerdas dan tampan yang juga berasal dari keluarga pesantren terpandang. Meski pernikahan ini diatur oleh keluarga mereka, Suhita menerima dengan hati terbuka, berharap bisa menjalani kehidupan rumah tangga yang bahagia. Namun, Gus Biru ternyata tidak memiliki perasaan yang sama. Dia masih mencintai mantan kekasihnya, Ratna Rengganis (diperankan oleh Anggika Bolsterli), yang harus berpisah dengannya karena alasan keluarga. Biru yang masih terjebak dalam bayang-bayang cinta lamanya, seringkali bersikap dingin dan menjaga jarak dari Suhita.

Seiring berjalannya waktu, Gus Birru mulai menyadari ketulusan hati Suhita. Saat dia melihat bagaimana Suhita merawat keluarganya dengan penuh kasih dan tanpa pamrih. Namun, ujian besar datang ketika Ratna Rengganis kembali dalam kehidupan mereka. Kembalinya Ratna membawa konflik batin yang besar bagi Gus Birru, yang harus memilih antara cinta lamanya dan pernikahannya dengan Suhita. Dengan dukungan dari keluarga dan teman-temannya, Suhita tetap tegar dan tidak menyerah pada cintanya. Akhirnya, Gus Birru menyadari bahwa Suhita adalah cinta sejatinya yang selama ini dia cari. Dia memutuskan untuk melepaskan masa lalunya dan memulai lembaran baru bersama Suhita.

LAMPIRAN 2

BIOGRAFI SUTRADARA



Archie Hekagery adalah seorang sutradara, penulis skenario, dan produser film Indonesia yang dikenal atas kontribusinya dalam industri perfilman tanah air.

Archie Hekagery lahir pada tanggal 8 Januari 1978 di Jakarta, Indonesia. Archie merupakan alumnus Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Archie memulai kariernya di dunia perfilman dengan

menyutradarai sinetron berjudul “Mat Grobak” pada tahun 2006, yang tayang di Trans TV. Sinetron ini menandai awal perjalanan profesionalnya dalam industri televisi dan memberikan pengalaman berharga dalam penyutradaraan dan produksi.

Pada tahun 2019, Archie menyutradarai film dengan durasi panjang pertamanya yang berjudul "Wedding Agreement." Film ini diproduksi oleh Starvision Plus dan mendapat sambutan positif dari penonton serta kritikus. Salah satu karya terkenal Archie adalah "Hati Suhita," sebuah film drama romantis yang dirilis pada tahun 2023. Film ini, yang diadaptasi dari novel populer karya Khilma Anis, mendapatkan pujian karena alur ceritanya yang kuat dan karakter-karakter yang mendalam. Di luar pekerjaannya, Archie dikenal sebagai sosok yang rendah hati dan penuh dedikasi terhadap keluarga dan komunitasnya. Meskipun tidak banyak informasi yang dipublikasikan tentang kehidupan pribadinya, Archie selalu menunjukkan profesionalisme dan integritas dalam setiap proyek yang ia kerjakan.

LAMPIRAN 3

Jumlah Data Tindak Tutur

No.	Bentuk Tindak Tutur	Fungsi	Jumlah Data	Persentase
1.	Tindak Tutur Lokusi	Representatif	14	13%
		Ekspresif	7	6%
	Jumlah Data Lokusi		21	19%
2.	Tindak Tutur Ilokusi	Direktif	43	38%
		Representatif	13	12%
		Komisif	6	5%
		Ekspresif	9	8%
		Deklarasi	1	1%
	Jumlah Data Ilokusi		72	64%
3.	Tindak Tutur Perlokusi	Ekspresif	14	13%
		Direktif	4	4%
		Representatif	1	1%
	Jumlah Data Perlokusi		19	17%
TOTAL			112	100%

LAMPIRAN 4

KARTU DATA

Kode Data	Wujud Data	Bentuk Tindak Tutur	Fungsi Tuturan
(01/HS/01.03/73/2023)	<p>Konteks : Percakapan Ayah Alina yang memberi pesan kepada Alina sebelum masuk ke dalam Pesantren.</p> <p>Tuturan : <i>Ayah : “Pesantren ini akan menentukan masa depanmu Suhita, kamu harus belajar sungguh-sungguh ya nak!”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(02/HS/01.14/116/2023)	<p>Konteks : Percakapan Ibu Alina dengan Alina di depan gerbang Pesantren terkait kehidupan Alina di Pesantren.</p> <p>Tuturan : <i>Ibu : “Kamu akan tinggal disini bersama anak-anak lainnya”</i></p>	Ilokusi	Representatif

(03/HS/01.39/129/2023)	<p>Konteks : Percakapan Umi dan Ibu Alina di Pesantren terkait komitmen Umi dalam merawat Alina.</p> <p>Tuturan : <i>Umi : “Insya Allah kami akan merawat dan mendidiknya seperti anak kami sendiri”</i></p>	Ilokusi	Komisif
(04/HS/01.45/146/2023)	<p>Konteks : Percakapan Umi dan Alina di dalam pesantren terkait kekaguman Umi terhadap Alina.</p> <p>Tuturan : <i>Umi : “Namanya cantik, secantik wajahnya. Masya Allah sorotan matanya itu loh tampak cerdas dan rasa ingin tahunya besar”</i></p>	Perlokusi	Ekspresif
(05/HS/02.13/73/2023)	<p>Konteks : Percakapan Umi disebuah Aula Pondok terkait perkenalan Alina dengan Biru.</p> <p>Tuturan : <i>Umi : “Kenalno ini Alina Suhita, iki Biru”</i></p>	Ilokusi	Direktif

(06/HS/02.44/53/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Gus Biru dan Rizal terkait perjalanannya yang tidak sesuai dengan pengalaman Gus Biru yang menjadi aktivis mahasiswa.</p> <p>Tuturan</p> <p><i>Gus Biru : “Aku ini mantan pergerakan mahasiswa, berkoar-koar melawan penindasan tentang kebebasan memilih”</i></p>	Lokusi	Representatif
(07/HS/03.01/147/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Mbah Putri kepada Alina disebuah kamar pengantin terkait kecantikan Alina.</p> <p>Tuturan :</p> <p><i>Mbah Putri : “Masya Allah, ayune putuku”</i></p>	Perlokusi	Ekspresif
(08/HS/03.14/54/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Alina yang menanyakan keberadaan Kakeknya kepada Neneknya.</p> <p>Tuturan :</p> <p><i>Mbah Putri : “Sudah jalan ke masjid, banyak kiai kenalannya yang sudah datang”</i></p>	Lokusi	Representatif

(09/HS/03.23/74/2023)	<p>Konteks : Percakapan Alina dan Mbah Putri di dalam kamar pengantin terkait pendapat Mbah Putri mengenai menjadi istri yang baik.</p> <p>Tuturan : <i>“Menurut Mbah Putri, saya bisa jadi istri yang baik?”.</i></p>	Ilokusi	Direktif
(10/HS/07.48/147/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru kepada Alina di sebuah kamar terkait alasan Gus Biru bersedia menikahi Alina.</p> <p>Tuturan : <i>“Kamu tahu? aku akhirnya bersedia menikah karena Umi. Sekarang dengarkan aku baik-baik, Umi sama Abah itu percaya kalau kamu adalah orang yang tepat untuk mengembangkan pesantren Al-anwar, sedangkanaku anak tunggalnya kadung dituduh tidak bisa apa-apa”</i></p>	Perlokusi	Ekspresif
(11/HS/07.51/135/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru dan Alina di dalam kamar terkait batasan hubungan Gus Biru dengan Alina.</p> <p>Tuturan : <i>“Mulai malam ini kita tinggal di kamar yang sama, tapi aku gak akan menyentuh kamu karena aku tidak mencintaimu Alina Suhita. Kamu tidur diranjang, Aku tidur di sofa. Satu hal lagi, Umi sama Abah tidak boleh tahu soal ini. Aku rasa kita sama-sama sepakat untuk menjaga perasaan mereka”</i></p>	Ilokusi	Ekspresif

(12/HS/11.41/65/2023)	<p>Konteks : Percakapan Abah dan Alina terkait rasa masakan Alina di ruang makan.</p> <p>Tuturan : <i>“Masya Allah mantap tenan, pedes pol. Pantes umi gak pernah ngongkon wong lio, wong kamu gawe sambalnya wis mantap”</i></p>	Lokusi	Ekspresif
(13/HS/12.12/55/2023)	<p>Konteks : Percakapan Alina dan Umi terkait keberadaan Gus Biru.</p> <p>Tuturan : <i>”Belum Umi, Mas bilang ada kerjaan penting yang harus diselesaikan”</i></p>	Lokusi	Representatif
(14/HS/12.24/75/2023)	<p>Konteks : Percakapan Umi dan Alina di ruang makan terakit bisnis kafe Gus Biru.</p> <p>Tuturan <i>“Alina, gak perlu cerita-cerita soal bisnis kafe masmu yah sama Abah, kamukan tahu bagaimana reaksi Abah soal pilihan masmu itu”.</i></p>	Lokusi	Direktif

(15/HS/12.48/56/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru dan Rizal di kantor terkait tugas pekerjaannya.</p> <p>Tuturan : <i>“sudah, dan kemarin sudah dicek juga sama tim, dan oke sih”</i></p>	Lokusi	Representatif
(16/HS/12.51/76/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru kepada karyawannya di dalam kantor terkait <i>deadline</i> tugas.</p> <p>Tuturan : <i>“Dari pada kelamaan aku minta deadline tanggal 16 bisa yah?”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(17/HS/13.55/117/2023)	<p>Konteks : Percakapan Umi dan Alina di sofa terkait mimpi Umi yang mendapatkan cucu.</p> <p>Tuturan <i>“Semalam Umi mimpi lagi, nimang cucu, matanya mirip biru, nek bibirnya mirip kamu”</i></p>	Ilokusi	Representatif

(18/HS/14.48/148/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru dan Abah di ruang tamu terkait kepulangan Gus Biru yang terlalu malam.</p> <p>Tuturan : <i>“Abahkan ndak tahu dan memang gak pernah tahu apapun yang Biru lakukan”</i></p>	Perlokusi	Ekspresif
(19/HS/15.04/118/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru kepada Abah dan Umi yang menjelaskan alasan Gus Biru pulang malam.</p> <p>Tuturan : <i>“Tadi ada tamu sekelompok mahasiswa Islam dari Malaysia datang untuk study banding, jadi harus dijamu”</i></p>	Ilokusi	Representatif
(20/HS/15.56/56/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru dan Alina terkait keberadaan buku yang ada di dalam kamar.</p> <p>Tuturan : <i>“Tadi saya bereskan Gus</i></p>	Lokusi	Representatif

(21/HS/16.00/77/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru dan Alia di dalam kamar terkait buku milik Gus Biru.</p> <p>Tuturan : <i>“Lain kali jangan beres buku yang belum selesai aku baca!”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(22/HS/16.18/158/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru di atas sofa terkait larangan kepada Alina untuk meletakkan minum di atas meja.</p> <p>Tuturan : <i>“Jangan ditaruh disini!”</i></p>	Perlokusi	Direktif
(23/HS/19.02/57/2023)	<p>Konteks : Percakapan Umi dan Alina terkait kedatangan seseorang yang menunggu Alina di ruang tamu.</p> <p>Tuturan : <i>“Dari tadi sudah ada yang menunggu kamu”</i></p>	Lokusi	Representatif

(24/HS/19.42/66/2023)	<p>Konteks : Percakapan Umi dan Alina di ruang tamu terkait kehebatan Darma.</p> <p>Tuturan : <i>“Darma sekarang jadi orang hebat, jadi santri kepercayaan Kiai Ali. Masya Allah, Alhamdulillah”</i></p>	Lokusi	Ekspresif
(25/HS/19.52/58/2023)	<p>Konteks : Percakapan Umi dan Alina terkait kedatangannya Darma yang membawa banyak anak yatim.</p> <p>Tuturan : <i>“Tadi Darma kesini bawa anak yatim sak pirang-pirang, banyak banget, soalnya di Kiai Ali tidak ada SMP”</i></p>	Lokusi	Representatif
(26/HS/20.00/78/2023)	<p>Konteks : Percakapan Umi dan Alina di ruang tamu terkait anak yatim yang datang ke Pesantren.</p> <p>Tuturan : <i>“Umi rasanya seneng banget iso ngormati anak yatim sampai kuliah. jadi sekarang giliran kamu yang tanya-tanya sama Darma supaya ngerti siapa saja para anak yatim itu”</i></p>	Ilokusi	Direktif

(27/HS/20.22/136/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Darma dan Alina di depan rumah terkait pandangan Darma terhadap Alina.</p> <p>Tuturan :</p> <p><i>“Lin kamu tampak kurusan, ada apa lin? kamu masih bisa cerita ke aku loh, siapa tahu aku bisa mebantu”</i></p>	Ilokusi	Ekpresif
(28/HS/21.09/79/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Darma dan Alina di depan rumah terkait kunjungan Alina ke Gerbang Tinatar.</p> <p>Tuturan:</p> <p><i>“Kapan kamu mau berkunjung lagi ke gerbang tinatar?sudah lama loh, kamu gak datang ke makamnya Ki Ageng Hasan Besari gurunya Rogowarsito. Ajak Gus Biru juga, nanti habis itu kalian bisa makan sate Ponorogo yang”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(29/HS/21.31/119/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Darma dan Alina di depan rumah terakit nomor telepon Darma yang baru.</p> <p>Tuturan :</p> <p><i>“Ini nomorku yang baru, yang lama sudah ganti”</i></p>	Ilokusi	Representatif

(30/HS/23.00/59/2023)	<p>Konteks : Percakapan Aruna dengan Alina terkait keadaan disebuah <i>cafe</i>.</p> <p>Tuturan : “<i>Ada launching buku rupane. Mau sekalian tak beliin buku tah?</i>”</p>	Lokusi	Representatif
(31/HS/25.53/59/2023)	<p>Konteks : Percakapan Alina dan Gus Biru terkait tindakan Alina yang sudah menyiapkan baju dan handuk untuk Gus Biru.</p> <p>Tuturan “<i>Handuk dan bajunya sudah saya siapin</i>”</p>	Lokusi	Representatif
(32/HS/29.18/80/2023)	<p>Konteks : Percakapan Umi dengan Alina dan Abah di meja makan terkait Gus Biru yang belum kelihatan.</p> <p>Tuturan : “<i>Panggilkan saja masmu, bilang abah sudah menunggu untuk sarapan</i>”</p>	Ilokusi	Direktif

(33/HS/29.44/81/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Alina di dalam kamar yang membangunkan Gus Biru yang sedang tidur.</p> <p>Tuturan</p> <p><i>“Gus bangun Gus, diajak Umi sama Abah sarapan. Nanti saya keluarnya sama Gus aja yah”</i></p>	Illokusi	Direktif
(34/HS/32.27/82/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Umi di meja makan yang meminta Abah agar makan terlebih dahulu.</p> <p>Tuturan :</p> <p><i>“Abah, gak usah ditungguin, kita makan berdua saja”</i></p>	Illokusi	Direktif
(35/HS/03.01/60/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Alina dan Abah di sekitar taman terkait makna dari sebuah nama bunga.</p> <p>Tuturan :</p> <p><i>“Kembang Kantil. Kantil itu maknannya kanti laku, kanti itu dengan, laku itu perbuatan. Mengingat kita kalau cita-cita itu tidak akan tercapai hanya dengan memohon, tetapi harus berusaha”</i></p>		
(36/HS/34.02/149/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Abah, Umi dan Alina disebuah taman terkait kekaguman Abah terhadap kecerdasan Alina.</p> <p>Tuturan</p> <p><i>“Masya Allah. Mi emang gak salah, sudah benar, tepat pilihan Umi”</i></p>	Perlokusi	Ekspresif

(37/HS/34.31/144/2023)	<p>Konteks : Percakapan Umi, Abah dengan Alina disebuah taman terkait niat Umi yang menjadikan Alina sebagai kepala sekolah.</p> <p>Tuturan : <i>“Karena kamu sudah berusaha, sudah mau belajar, Abah dan Umi memutuskan kamu menjadi kepala sekolah baru di Pesantren kita”</i></p>	Ilokusi	Deklarasi
(38/HS/34.52/83/2023)	<p>Konteks : Percakapan Abah dan Umi dengan Alina disebuah taman rumah, terkait niat Abah Umi yang akan menjadikan Alina sebagai Kepala Sekolah.</p> <p>Tuturan : <i>“Mohon bimbingannya Umi Abah”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(39/HS/37.08/83/2023)	<p>Konteks : Percakapan Alina yang meminta Aruna untuk mengantarkan dirinya ke Ponorogo.</p> <p>Tuturan : <i>“Antarno aku ke Ponorogo Run”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(40/HS/38.38/67/2023)	<p>Konteks : Percakapan Alina dan Aruna di tengah perjalanan menuju ke Ponorogo terkait permasalahan rumah tangga Alina.</p> <p>Tuturan : <i>“Aku belum pernah disentuh oleh Gus Biru,dia gak cinta, dia sendiri yang bilang sama aku</i></p>	Lokusi	Ekspresif

(41/HS/40.13/84/2023)	<p>Konteks : Percakapan Rengganis dan Gus Biru terkait pengunduran Rengganis di acara <i>workshop</i>.</p> <p>Tuturan : “<i>Kan aku siapin Diana mas, dan dia iku berpengalaman banget, aku sudah beberapa kali kerja sama dengan dia loh mas</i>”</p>	Ilokusi	Direktif
(42/HS/40.23/120/2023)	<p>Konteks : Percakapan Rengganis dan Gus Biru terkait pengunduran Rengganis di acara <i>workshop</i>.</p> <p>Tuturan : “<i>Ya kalau gak ada kamu tetep aja ndo beda. Kamu itu bisa memotivasi anak-anak, pengalaman kamu dalam mengelola majalah kampus misalnya, itukan bisa menginspirasi mereka</i>”</p>	Ilokusi	Representatif
(43/HS/40.58/150/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru dan Rengganis disebuah kafe terkait pengunduran Rengganis dari acara <i>workshop</i>.</p> <p>Tuturan : “<i>Kamu minta keluar dari tim, kamu lupa kalau kita bangun semua ini bareng-bareng?</i>”</p>	Perlokusi	Ekspresif
(44/HS/41.34/61/2023)	<p>Konteks : Percakapan Aruna dan Darma terkait kedatanganannya di depan makam kiai Ageng Hasan Besari.</p> <p>Tuturan : “<i>Saya sama Alina kang</i>”</p>	Lokusi	Representatif

(45/HS/41.40/86/2023)	<p>Konteks : Percakapan Darma dengan Alina di depan Gerbang Tinatar yang menawarkan makan siang bersama.</p> <p>Tuturan : <i>“Dari sini mau lanjut kemana? Mau makan siang? Ada makanan enak loh disini, sate ponorogo”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(46/HS/42.56/64/2023)	<p>Konteks : Aruna menanyakan hasil renungan Alina selama di dalam tempat ziarah dan Alina pun menjelaskan hasil renungan yang ia peroleh.</p> <p>Tuturan : <i>“Selama di makan tadi aku kepikiran mbah kung run, soal kenapa namaku Alina Suhita”</i></p>	Lokusi	Representatif
(47/HS/43.21/87/2023)	<p>Konteks : Percakapan Aruna dengan Alina terkait hasil renungan Alina selama berziarah</p> <p>Tuturan : <i>Oke kalau ini perang, berarti ini saatnya kamu cuek balik ke gus biru, jangan mbok turuti keinginannya, fokus ngurusin pesantren aja, ngurusin mertua”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(48/HS/44.02/105/2023)	<p>Konteks : Percakapan Alina dan Gus Biru di kamar terkait Alina yang lupa memberikan obat kepada Umi.</p> <p>Tuturan : <i>“Ngapunten gus tadi saya pergi sama aruna”</i></p>	Ilokusi	Ekspresif

(49/HS/44.05/87/2023)	<p>Konteks : Percakapan Biru dengan Alina di dalam kamar terkait pemberian obat kepada Umi.</p> <p>Tuturan : <i>“Lain kali kalau kamu sibuk, titipin obatnya ke Mbak ndalem. Jangan sampai umi drop lagi gara-gara kamu”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(50/HS/44.20/151/2023)	<p>Konteks : Percakapan Umi kepada Gus Biru yang meminta Gus Biru berhenti menyalahkan Alina karena Umi telat minum obat.</p> <p>Tuturan : <i>“Le ojo diamuk istrimu. Alina itu sudah siapkan obatnya umi, hanya tadi umi telat makan jadi yo belum diminum obatnya. Uwis toh yang salah umi”</i></p>	Perlokusi	Ekspresif
(51/HS/45.25/68/2023)	<p>Konteks : Percakapan Abah dan Biru di meja makan terkait masakan Alina.</p> <p>Tuturan : <i>“Sega goreng istimewa ala Alina suhita wangi tenan. Lengone mesti gawe cinta iku”</i></p>	Lokusi	Ekspresif
(52/HS/46.10/88/2023)	<p>Konteks : Percakapan Abah di meja makan yang menyinggung Umi karena tidak dikasih lawuk.</p> <p>Tuturan : <i>“Lah iki abah ga dikasih lawuh opo?”</i></p>	Ilokusi	Direktif

(53/HS/46.17/152/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Umi di ruang makan yang menyinggung Gus Biru karena nampak cuek terhadap Alina.</p> <p>Tuturan :</p> <p><i>“Kalian berdua ini sudah jadi suami istri tapi kok masih keliatan kaku. Kalu sego gorengnya enak ya dipuji istrimu ojo isin-isin walaupun didepan abah dan umi”</i></p>	Perlokusi	Ekspresif
(54/HS/46.48/63/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Umi dan Alina saat sedang makan bersama terkait niat Umi yang akan melakukan ziarah.</p> <p>Tuturan :</p> <p><i>“Lin abah sama umi insyaallah mau ziarah ke makan para wali songo sekitar 3 sampai 4 hari”</i></p>	Lokusi	Representatif
(55/HS/48.35/90/2023)	<p>Konteks : Percakapan Permadi dan Gus Biru di kampus terkait Perempuan Pengapsah Wongso.</p> <p>Tuturan :</p> <p><i>“perempuan panas itu, ada anggota tubuhnya yang mengeluarkan cahaya gitu. Hanya laki-laki dengan kekuatan luar biasa yang mampu menikahinya gus. Mangkanya dia disebut pengapsah wongso yang mampu Menngapsahkan kekuatan raja, sehingga kekuatan raja bisa diwariskan ke si penerus. Koe kudu menemukan perempuan pengapsah wongso gus, karna kamu itu anak tunggal, keturunan mu itu di tunggu oleh banyak orang gus”</i></p>	Ilokusi	Direktif

(56/HS/49.20/121/2023)	<p>Konteks : Percakapan Rengganis dan Gus Biru di telepon terkait penjemputan Rengganis ke Malang.</p> <p>Tuturan : <i>“Sesuk ke Malang gak usah jemput aku mas, aku dianterin temen aku”</i></p>	Ilokusi	Representatif
(57/HS/50.57/91/2023)	<p>Konteks : Percakapan Arya di dalam mobil yang menawarkan makan kepada Rengganis.</p> <p>Tuturan : <i>“Gak usah mas, langsung ke kos saja”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(58/HS/51.15/138/2023)	<p>Konteks : Arya menanyakan tentang kepastian Rengganis untuk pergi ke Belanda.</p> <p>Tuturan : <i>“Semoga bukan Gus Biru yang garai kamu ragu”</i></p>	Ilokusi	Ekspratif
(59/HS/52.00/92/2023)	<p>Konteks : Percakapan Rengganis di depan kos yang meminta Gus Biru untuk pergi.</p> <p>Tuturan : <i>“Mas aku mau istirahat”</i></p>	Ilokusi	Direktif

(60/HS/52.20/93/2023)	<p>Konteks : Percakapan Biru dan Rengganis di depan kos terkait masa lalu Biru dengan Rengganis.</p> <p>Tuturan : <i>“Udah mas, lupain semuanya mas”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(61/HS/55.43/153/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru yang menuduh Alina bahwa Alina bersedia menikah dengan Gus Biru karena ingin menguasai pondok pesantren.</p> <p>Tuturan : <i>“Wis tah Lin, kayaknya kamu seneng ngejalanin pernikahan seperti ini, karna bukan kehidupan berumah tangga yang menjadi tujuan dan prioritas kmu, tapi kekuasaan dan memimpin pondok pesantren orang tua ku”</i></p>	Perlokusi	Ekspresif
(62/HS/56.07/122/2023)	<p>Konteks : Percakapan Abah dan Alina disebuah taman terkait kebiasaan Umi jika sedang bersedih.</p> <p>Tuturan : <i>“Tukaran tah ndo? koe yo podo kaya umi mu nek nangis mesti mlaku mrene ben abah ga dilok umi mu nangis. Umi mu lebih memilih menghabiskan air matanya disini, lalu balik untuk memberi pengertian ke abah walaupun ga jarang kami harus berdebat untuk menemukan kesepahaman”</i></p>	Ilokusi	Representatif

(63/HS/56.38/69/2023)	<p>Konteks : Percakapan Abah dan Alina disebuah taman terkait karakter Umi.</p> <p>Tuturan : “<i>Umi hebat yah Bah</i>”</p>	Lokusi	Ekspresif
(64/HS/57.05/123/2023)	<p>Konteks : Percakapan Abah dan Alina disebuah taman terkait karakter Gus Biru.</p> <p>Tuturan : “<i>Biru itu memang ngeyel, yaa mungkin ini salah abah, mbien terlalu ngalemi biru. Masio ngeyel tapi atine apik</i>”</p>	Ilokusi	Representatif
(65/HS/58.40/159/2023)	<p>Konteks : Percakapan Biru dan Alina di dalam kamar terkait perut Biru yang sedang sakit.</p> <p>Tuturan : “<i>Ini kok perutku ga enak yo? Kamu ada minyak kayu putih atau apa gitu ga?</i>”</p>	Perlokusi	Direktif
(66/HS/59.18/94/2023)	<p>Konteks : Percakapan Alina dengan Gus Biru di dalam kamar terkait keadaan Gus Biru yang sedang sakit.</p> <p>Tuturan : “<i>Air jahe anget gus. Kalau memang sakit lebih baik tidur di ranjang, biar saya yang tidur di sofa gus</i>”</p>	Ilokusi	Direktif

(67/HS/01.01.24/124/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru kepada Alina terkait kondisi perut Gus Biru yang merasa lapar.</p> <p>Tuturan : <i>"Lin , aku lapar Lin"</i></p>	Ilokusi	Representatif
(68/HS/01.01.49/95/2023)	<p>Konteks : Percakapan Alina di telepon yang meminta tolong kepada Aruna.</p> <p>Tuturan : <i>"Run kamu dimana? Bisa jemput aku tah? Gus biru demam tinggi harus dibawa ke Rumah Sakit sekarang"</i></p>	Ilokusi	Direktif
(69/HS/01.03.13/96/2023)	<p>Konteks : Percakapan Alina dan Gus Biru di Rumah Sakit terkait waktu istirahat Gus Biru yang sedang sakit.</p> <p>Tuturan : <i>"Gus maaf, dokter kan yang bilang sendiri, njenengan itu harus banyak istirahat, jadi lebih baik handphone nya ditaruh dulu, terus ini makanannya dihabisin dulu"</i></p>	Ilokusi	Direktif
(70/HS/01.04.52/97/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru dan Alina di Rumah Sakit terkait permintaan Gus Biru yang meminta diambulkan buku.</p> <p>Tuturan : <i>"Lin aku mau meminta tolong bawain buku ku yang ada di kamar"</i></p>	Ilokusi	Direktif

(71/HS/01.07.30/98/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru dan Alina di dalam dapur terkait akan ada teman Gus Biru yang datang ke rumah.</p> <p>Tuturan : <i>“Belum, tapi siang ini mau ada tamu datang, teman-teman kantor, mereka mau menjenguk sekalian kasih laporan hasil workshop di malang. Kamu bisa masakin buat mereka?”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(72/HS/01.09.21/154/2023)	<p>Konteks : Percakapan Biru dan Rengganis di ruang tamu terkait kedatangan Rengganis untuk menjenguk Gus Biru yang sedang sakit.</p> <p>Tuturan : <i>“Ya aku khawatir sakit kamu semakin parah mas, pasti gara-gara telat makan kan?”</i></p>	Perlokusi	Ekspresif
(73/HS/01.1054/64/2023)	<p>Konteks : Percakapan Alina dan Rizal di ruang tamu terkait rasa es minuman yang disajikan oleh Alina.</p> <p>Tuturan : <i>“Cukup neng Alina, manisnya pas”</i></p>	Lokusi	Representatif
(74/HS/01.11.07/124/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru kepada Alina terkait tamu perempuan yang datang.</p> <p>Tuturan : <i>“Lin kenalno ini Ratna Rengganis”</i></p>	Ilokusi	Representatif

(75/HS/01.11.22/125/2023)	<p>Konteks : Percakapan Rengganis kepada Alina yang menjelaskan maksud kedatangannya ke rumah Gus Biru.</p> <p>Tuturan : <i>“Ratna Rengganis, saya rekan kerjanya mas biru cuman mampir sebentar mba”</i></p>	Ilokusi	Representatif
(76/HS/01.12.30/98/2023)	<p>Konteks : Percakapan Biru dan Zaki di ruang tamu terkait progres pekerjaan.</p> <p>Tuturan : <i>“Menurut ku, kita ini harus ada progres, kita harus membuat kemajuan dengan mencoba media online. Selama aku sakit kemarin, aku berpikir kenapa santri-santri ini ga kita ajarin untuk membuat film”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(77/HS/01.12.44/155/2023)	<p>Konteks : Percakapan Biru, Rizal dan Rengganis di ruang tamu terkait penugasan Rengganis dalam membuat film dokumenter</p> <p>Tuturan : <i>“Bisalah multitalenta anak satu ini”</i></p>	Perlokusi	Ekspresif
(78/HS/01.13.08/126/2023)	<p>Konteks : Alina memberikan usul atau pendapatnya kepada timnya Gus Biru untuk mengangkat topik “kesetaraan” untuk dijadikan film dokumenter.</p> <p>Tuturan : <i>“Kesetaraan! Ya walaupun pesantren kami memisahkan sistem klasikal</i></p>	Ilokusi	Representatif

	<p><i>pendidikan santri putra dan santri putri tapi berbagai fasilitas dan aktivitas itu diberlakukan sama, semua mendapatkan kesempatan yang sama. Bahkan mbak kalau lagi diskusi ilmiah itu mereka digabungkan, bahkan mas mereka bisa loh beradu argumen. Gimana?"</i></p>		
(79/HS/01.14.27/139/2023)	<p>Konteks : Percakapan Rengganis dan Alina terkait perasaan Rengganis terhadap hubungan Alina dengan Gus Biru</p> <p>Tuturan : <i>"Mbak saya seneng loh melihat mas biru itu bahagia sama Mbak Alina"</i></p>	Ilokusi	Ekspresif
(80/HS/01.15.53/100/2023)	<p>Konteks : Percakapan Biru dan Rengganis di meja makan terkait rasa masakan Alina.</p> <p>Tuturan : <i>"Kalau gak enak bilang aja, Alina sudah terbiasa dikritik"</i></p>	Ilokusi	Direktif
(81/HS/01.17.26/140/2023)	<p>Konteks : Percakapan Alina dan Gus Biru di dalam kamar terkait keinginan Alina untuk pergi ke rumah Kakeknya.</p> <p>Tuturan : <i>"Saya kangen mbah kung, saya mau pulang ke salatiga, saya bisa pulang sendiri"</i></p>	Ilokusi	Ekspresif

(82/HS/01.18.23/101/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru dan Alina di dalam kamar terkait niat Alina yang akan pergi.</p> <p>Tuturan : <i>“Aku gak pernah larang kamu pergi dari sini, tapi tolong jangan sekarang”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(83/HS/01.19.20/102/2023)	<p>Konteks: Percakapan Gus Biru di ruang tamu yang mengajak Alina untuk makan bersama agar Alina tidak jadi pergi ke rumah Neneknya.</p> <p>Tuturan : <i>“Aku mau ajak kamu makan”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(84/HS/01.21.12/103/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru dan Alina di warung makan terkait pengalaman Gus Biru makan di tempat tersebut.</p> <p>Tuturan : <i>“Makanya kamu harus coba, enak banget, aku yakin kamu suka”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(85/HS/01.22.13/155/2023)	<p>Konteks : Percakapan Alina disebuah tempat makan yang mengingatkan Gus Biru untuk cuci tangan sebelum makan.</p> <p>Tuturan : <i>“Gus cuci tangan dulu”</i></p>	Perlokusi	Ekspresif

(86/HS/01.22.55/159/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru dan Alina di warung makan terkait bentuk perhatiannya Gus Biru yang mau memilihkan ikan paling enak untuk Alina.</p> <p>Tuturan : <i>“Aku pilihin yang paling enak buat kamu”</i></p>	Perlokusi	Direktif
(87/HS/01.25.11/104/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru di tepi danau yang mengajak Alina untuk melihat usaha kafe milik Gus Biru.</p> <p>Tuturan : <i>“Lin kamu belum pernah ke cafe ku tah? Mau aku ajak ke sana?”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(88/HS/01.25.23/130/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru kepada Alina di tepi danau terkait ajakannya ke kafe.</p> <p>Tuturan : <i>“Nanti aku ajak kamu kesana yah”</i></p>	Ilokusi	Komisif
(89/HS/01.25.51/70/2023)	<p>Konteks : Percakapan Alina dan Gus Biru disebuah kafe terkait kondisi kafe tersebut.</p> <p>Tuturan : <i>“Tempatnya bagus”</i></p>	Lokusi	Ekspresif

(90/HS/01.26.52/156/2023)	<p>Konteks : Percakapan Permadi dan Gus Biru disebuah kafe terkait prestasi Gus Biru.</p> <p>Tuturan : <i>“Aku krungu awakmu terbit buku sukses besar jare yo. Melu bangga aku”</i></p>	Perlokusi	Ekspresif
(91/HS/01.27.12/157/2023)	<p>Konteks : Percakapan Permadi kepada Gus Biru terkait Perempuan Pengapsah Wongso.</p> <p>Tuturan : <i>“Ini ternyata perempuan pengapsah Wongso yang kamu pilih yo”</i></p>	Perlokusi	Ekspresif
(92/HS/01.28.43/105/2023)	<p>Konteks : Percakapan Alina di ruang tamu yang mengajak Abah dan Umi makan di luar.</p> <p>Tuturan : <i>“Ngapunten bah, gimana kalau khusus hari ini kita makan diluar, tapi kalau masih capek gapapa umi sama abah istirahat saja nanti lain kali aja”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(93/HS/01.29.34/71/2023)	<p>Konteks : Percakapan Umi dan Biru terkait kondisi usaha kafanya Gus Biru di dalam kafe.</p> <p>Tuturan : <i>“Biru seneng banget ada umi sama abah disini”</i></p>	Lokusi	Ekspresif

(94/HS/01.29.48/131/2023)	<p>Konteks : Percakapan Umi kepada Gus Biru di dalam kafe terkait alasan Umi dan Abah datang ke kafe milik Gus Biru</p> <p>Tuturan : <i>“Nanti biru pesankan buat umi”</i></p>	Lokusi	Komisif
(95/HS/01.30.46/128/2023)	<p>Konteks : Percakapan Abah dan Gus Biru di kafe terkait makanan untuk Abah”</p> <p>Tuturan : <i>“Bah ini menu spesial buat abah, ayam penyet. Resepnya dari umi”</i></p>	Ilokusi	Representatif
(96/HS/01.31.04/106/2023)	<p>Konteks : Percakapan Abah dan Alina disebuah Kafe terkait pesanan makanan Abah.</p> <p>Tuturan : <i>“Eh biru masa adoh-adoh mrene abah mangan masakane umi. Eh Alina kamu mangan opo?”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(97/HS/01.35.05/107/2023)	<p>Konteks : Percakapan Abah dan Gus Biru di dalam Pesantren terkait pengajuan izin pembuata film dokumenter bersama para santri</p> <p>Tuturan : <i>“Tujuannya agar masyarakat bisa mengenal kehidupan pesantren dengan dekat, selama inikan sekolah di</i></p>	Ilokusi	Direktif

	<i>pesantren dianggap sebagai hal yang kuno</i>		
(98/HS/01.36.00/160/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Alina kepada Abah terkait tujuan pembuatan film dokumenter yang direncanakan oleh Gus Biru.</p> <p>Tuturan</p> <p><i>“Maaf nggih bah, mungkin maksudnya gus biru, kalau difilmkan pesantren dan sekolah ini bisa jadi tujuan utama masyarakat dalam menuntut ilmu, bukan hanya sekolah unggulan ataupun sekolah negeri. Nanti sekalian bah kita tunjukkan, kalau di pesantren itu selain sekolah dan mengaji, santrinya juga belajar tentang ilmu hidup, tentang bagaimana mengasah skill dan kemampuan. Ngoten bah”</i></p>	Perlokusi	Direktif
(99/HS/01.42.25/108/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Alina dan Gus Biru di dalam kamar terkait tindakan Alina yang meminta Gus Biru untuk menceraikan Alina.</p> <p>Tuturan :</p> <p><i>“Kita cerai saja gus, kita cerai dan nikahi Rengganis, dia kan juga masih cinta sama jenengan. Nanti kalau jenengan setuju saya matur sama umi dan abah”</i></p>	Ilokusi	Direktif

(100/HS/01.45.58/109/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Gus Biru dan Rengganis di depan kosnya Rengganis terkait permintaan Gus Biru kepada Rengganis untuk membatalkan rencananya yang akan pergi ke Belanda.</p> <p>Tuturan</p> <p><i>“Batalkan ndo, aku akan kembali ke kamu, aku akan ceraikan Alina dan kita akan menikah, Alina sudah setuju, ini bahkan saran dari Alina”</i> (HS 2023:1.45.58</p>	Ilokusi	Direktif
(101/HS/01.45.58/110/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Alian dan Aruna di dalam mobil terkait permintaan Alina mampir ke Klaten.</p> <p>Tuturan :</p> <p><i>“Sebelum ke Salatiga mampir dulu ke Klaten yah”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(102/HS/01.49.13/111/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Aruna di depan tempat ziarah yang meminta Alina untuk tidak perlu menghubungi Gus Biru.</p> <p>Tuturan :</p> <p><i>“Sudah Lin gak usah ditelpon balik”</i></p>	Ilokusi	Direktif

(103/HS/01.52.12/132/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Alina dan Darma disebuah tempat makan terkait rencana perjalanan Darma setelah makan</p> <p>Tuturan :</p> <p><i>“Oh iyah, walau sebenarnya saya dengan senang hati mengantarkan kalian sampai ke Salatiga”</i></p>	Ilokusi	Komisif
(104/HS/01.52.45/112/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Darma dan Alina disebuah kafe terkait perasaan Darma kepada Alina .</p> <p>Tuturan :</p> <p><i>“Saya tidak bisa menahan diri untuk tidak bertemu denganmu lin setelah saya mendengar apa yang kamu alami, tanpa Aruna ngomong pun, saya sudah menduga sebenarnya. Kalau benar seperti yang Aruna ceritakan maka saya ingin bilang kalau saya ada dipihakmu. Bukannya saya ingin membuat pernikahanmu berantakan Lin. Aku bisanya paham dan mendukung apa yang kamu lakukan sekarang untuk keberanian yang luar biasa untuk menyatakan isi hatimu kepada Gus Biru. Apa lagi kepada pak kiai dan ibu nyai. Ini bukan soal siapa yang salah dan siapa yang benar tapi saya ingin bilang kamu itu berhak mendapatkan kebahagiaanmu Alina”</i></p>	Ilokusi	Direktif

(105/HS/01.54.49/114/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Alina kepada Mbah Putri terkait mengapa dia pergi ke rumah Mbah Putri bukan ke rumah Ibunya.</p> <p>Tuturan :</p> <p><i>“Alina pengen pulang ke rumah ibu, tapi kan Mbah Putri tahu sendiri, dia itu orangnya panikan, nanti kalau tahu jadi panjang. Alina cuman mau tenang disini nggih mbah”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(106/HS/01.55.56/141/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Aruna di depan rumah Mbah Putri yang memberi dukungan kepada Alina agar lebih kuat menghadapi permasalahan rumah tangganya.</p> <p>Tuturan :</p> <p><i>“Kamu pulang ke sini bukan berarti kamu kalah”</i></p>	Ilokusi	Ekspresif
(107/HS/01.56.46/161/2023)	<p>Konteks :</p> <p>Percakapan Biru kepada Umi dan Abah di ruang tamu terkait kepergian Alina dari rumah.</p> <p>Tuturan :</p> <p><i>“Alina pergi dari rumah ini. Alina nggak bahagia dengan pernikahannya dengan Gus biru. Biru sudah menyakiti perasaan Alina Sejak malam pertama mi”</i></p>	Perlokusi	Representatif

(108/HS/02.01.11/133/2023)	<p>Konteks : Percakapan Rengganis dan Arya di pintu stasiun terkait janji Arya untuk menjenguk Rengganis di Belanda.</p> <p>Tuturan : “Iya pasti”</p>	Ilokusi	Komisf
(109/HS/01.07.24/142/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru dan Rengganis di dalam kereta terkait keberhasilan Gus biru dapat menerima Alina sebagai istrinya</p> <p>Tuturan : <i>“Yang selama ini kamu bilang itu benar re, soal Alina Suhita. Kamu sudah mengantarkan aku untuk bisa menerima Alina Suhita sebagai pasangan hidupku. Aku Cuma mau bilang terima kasih banyak, aku ingin mengucapkan selamat jalan dan selamat menjalani kehidupanmu yang baru”</i></p>	Ilokusi	Ekspresif
(110/HS/02.04.47/143/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru dan Alina di rumah Mbah Putri terkait permintaan maaf Gus Biru kepada Alina.</p> <p>Tuturan : <i>“Maaf Lin, aku bener-bener minta maaf”</i></p>	Ilokusi	Ekspresif

(111/HS/02.08.39/115/2023)	<p>Konteks : Percakapan Gus Biru dan Alina di rumah Mbah Putri terkait perasaan Gus Biru.</p> <p>Tuturan : <i>“Aku mau menjalani kehidupan rumah tangga sebagaimana semestinya sama kamu Lin, pulang yah. Maafkan aku Lin. Aku cinta sama kamu”</i></p>	Ilokusi	Direktif
(112/HS/02.11.47/134/2023)	<p>Konteks : Percakapan Biru dan Alina di dalam kamar terkait janji Gus Biru untuk menjaga Alina.</p> <p>Tuturan : <i>“Jangan sedih lagi lin, aku janji aku ga akan nyakiti kamu lagi. Kamu itu pengapsah Wongso ku” (HS 2023:02.11.47</i></p>	Ilokusi	Komisif

LAMPIRAN 5

MODUL AJAR

MODUL AJAR

BAB 5 : MENGENAL KEBERAGAMAN INDONESIA LEWAT PERTUNJUKAN DRAMA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Ana Aristiana, S.Pd.
Satuan Pendidikan	: SMA
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran 3	: Menulis Naskah Drama Berdasarkan Cerita Pendek
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Menggali pengetahuan peserta didik tentang ide-ide yang bisa diambil dari pertunjukan drama. Ide-ide biasanya bisa datang dari pengalaman sehari-hari atau disadur dari karya yang sudah ada sebelumnya misalnya dalam bentuk puisi atau prosa entah itu dalam bentuk cerpen, novel, atau roman.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai	4. Buku Teks	7. Handout materi
2. Laptop/Komputer PC	5. Papan tulis/White Board	8. Infokus/Proyektor/Pointer
3. Akses Internet	6. Lembar kerja	9. Referensi lain yang mendukung

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menulis sebuah naskah drama yang disadur dari sebuah cerita pendek dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam penulisan naskah drama.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Naskah drama yang disadur dari sebuah cerita pendek

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Di dalam berkarya penulis atau pembuat pertunjukan drama mengambil ide atau gagasan dari mana saja?
- Pernahkan kamu menonton film atau pertunjukan drama yang berdasarkan pengalaman pribadi si penulis? Jika ya, apa judulnya?
- Pernahkan kamu menonton film atau pertunjukan drama yang ide ceritanya disadur dari salah satu novel atau cerita pendek? Jika ya, apa judulnya?
- Jika ide atau gagasan sebuah film atau pertunjukan drama tersebut berasal dari sebuah cerita pendek atau novel, apa saja langkahlangkah yang harus dilakukan untuk menyadur ide cerita cerpen atau novel itu menjadi sebuah pertunjukan drama?
- Menurut kalian mana yang lebih menantang, mengangkat ide cerita dari pengalaman pribadi atau menyadur dari sebuah novel atau cerpen?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- a. Guru memberikan pembukaan pelajaran dengan menjelaskan tujuan pengajaran pada pelajaran 3 adalah menyadur karya prosa (cerpen) menjadi naskah drama.
- b. Pada tahap mengidentifikasi cara-cara menulis naskah drama secara lengkap guru bisa menggunakan model analisis dengan tahap sebagai berikut.
 - Guru memberikan contoh sebuah kutipan prosa singkat yang diambil dari cerpen “Semangkuk Perpisahan di Meja Makan” karya Miranda Seftiana (Kompas Minggu, 17 Maret 2019). Guru membacakan atau meminta salah satu peserta didik untuk membacakannya. Pada tahap ini pastikan peserta didik menyampaikan kesan awal tentang cerpen tersebut.
 - Guru akan meminta peserta didik melihat tugas pada kegiatan 2, yaitu meminta peserta didik bekerja dalam kelompok untuk mengidentifikasi: latar tempat, latar waktu, tokoh yang terlibat, dialog antartokoh, dan lakuan/acting, serta jumlah babak.

- Guru mendiskusikan jawaban tugas pada kegiatan 1 dan memastikan peserta didik aktif memberikan ide atau gagasannya. Pada tahap ini seharusnya peserta didik telah mulai mampu memberi penilaian objektif terhadap karya tersebut.
 - Guru menunjukkan bagaimana gubahan teks yang diambil dari naskah cerpen tersebut menjadi naskah drama. Minta peserta didik membandingkan keduanya dan melihat letak perbedaan di antara kedua jenis naskah tersebut.
 - Guru juga meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompok (4–5 peserta didik) untuk mengerjakan tugas pada kegiatan. Peserta didik akan mengidentifikasi kelengkapan pertunjukan yang terdiri atas tata panggung, tata musik, tata lampu, dan kostum para pemeran.
 - Guru mendiskusikan jawaban tugas pada kegiatan 2 dan memastikan peserta didik aktif memberikan ide atau gagasannya
- c. Pada tahap menggubah naskah cerpen menjadi naskah drama guru bisa menggunakan model Stratta. Dengan model ini, guru bisa melakukan Langkah-langkah sebagai berikut:
- Pada tahap penjelajahan guru meminta peserta didik melakukan tugas pada kegiatan 3. Peserta didik secara bergantian membaca cerpen “Wayang Potehi: Cinta yang Pupus” karya Hans Gagas. Cerpen tersebut akan digunakan sebagai latihan untuk menulis naskah drama. Sambil membaca, guru memastikan bahwa peserta didik memahami cerita pendek tersebut dengan baik.
 - Pada tahap interpretasi maka guru bisa mulai meminta peserta didik bekerja dalam kelompok (beranggota 5 orang) untuk menjawab pertanyaan terstruktur dari pemahaman bacaan cerpen. Kemudian, guru akan mencocokkan jawaban dan memandu diskusi serta memastikan peserta didik aktif dan memahami cerpen dengan baik.
 - Pada tahap rekreasi peserta didik dalam kelompok akan mengerjakan tugas selanjutnya, yaitu mengubah cerpen “Wayang Potehi: Cinta yang Pupus” ke dalam bentuk teks drama. Setiap peserta didik akan mengerjakan satu babak karena akan terdiri atas 5 babak. Tugas akan dikumpulkan pada minggu berikutnya.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tugas pada Kegiatan 2

- a. Teknik Penilaian: Tugas Kelompok
- b. Bentuk Instrumen: Tes Uraian Luas
- c. Kunci Jawaban (hanya sebagai referensi jawaban)

Adegan 1: Latar tempat dan latar waktu: di ruang operasi sebuah rumah sakit dan malam hari.

Tabel 5.4 Tugas Kelompok Adekan 1

No.	Nama Tokoh	Dialog	Keterangan Lakuan
-----	------------	--------	-------------------

1	Aku (dr. Hen)	“Susah, Ibu. Saya punya jadwal bedah sesar setidaknya sampai akhir tahun ini. Apalagi menjelang hari raya, selain musim hujan, juga musim orang melahirkan.”	(sambil berusaha melepaskan sarung karet bekas operasi).
		“Ya tidak,”	(melepaskan sarung tangan dan membuangnya ke tempat sampah).
		“tiga”	(tokoh aku duduk di kursi meja kerjanya).
2	Ibu	“Ambil libur dua hari apa tidak bisa sama sekali?”	Tidak ada keterangan lakuan karena ditulis dari sudut pandang tokoh aku. Hanya ada efek suara.
		“Ambil libur dua hari apa tidak bisa sama sekali?”	
		“Berapa dokter kandungan di rumah sakitmu?”	
		”Kalau begitu tukar jaga kan bisa, kecuali memang kamu tidak menginginkannya!”	

Adegan 2: Latar tempat dan latar waktu: di dapur dan pagi hari.

Tabel 5.5 Tugas Kelompok Adegan 2

No.	Nama Tokoh	Dialog	Keterangan Lakuan
1	Aku (dr. Hen)	“Memang apa bedanya, Bu? Toh, sama-sama akan dihaluskan juga.”	(aku menyanggah dan ibu menggeleng tanda tidak setuju).
		“Lalu, apa hubungannya dengan cara memecah kemiri?”	(mengangguk).
2	Ibu	“Bukan begitu cara memecah kemiri, nanti hancur!” ”Kau tahu setiap manusia ini akhirnya akan mati dan hancur dalam tanah ‘kan?’”	(suara ibu menyela).
		”Kalau sudah tahu akan mati dan hancur, apa sembarangan juga perlakuanmu saat mengeluarkan bayi dari perut ibunya?”	(Tokoh aku terdiam dan menyaksikan ibu memecah kemiri. Gerakannya hati-hati sekali. Persis seperti menolong bayi memecah gelap rahim menuju bumi. Mula-mula ibu menjepit kemiri dengan telunjuk dan jempol, lalu ulekan ia ketukkan sehingga

			terdengar suara kulit keras yang rekah. Ibu kemudian melebarkan rekahan dengan ujung pisau hingga terpisah).
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Adegan 3: Latar tempat dan latar waktu: di kamar tidur dan pagi hari.

Tabel 5.6 Tugas Kelompok Adegan 3

No.	Nama Tokoh	Dialog	Keterangan Lakuan
1	Aku (dr. Hen)	"Ibu, saya mau pamit kembali ke rumah sakit"	(kembali mengetuk kembali).
		"Ibu.."	(Sambil membuka pintu dan tokoh aku panik ketika mendapati ibu lunglai menyandar di pintu lemari. Tubuhnya masih terbalut mukena dengan tasbih di tangan. Lekaslekas ia raba pergelangan tangan dan lehernya. Nihil, ibu telah tiada).
	Ibu		(lunglai menyandar di pintu lemari. Tubuhnya masih terbalut mukena dengan tasbih di tangan.)
2	Suami tokoh aku	"Kau yakin tidak mau pesan jamuan dari katering saja?"	(memandang ragu).
	Anakanak tokoh aku		(tergambarkan suasana duka ketika suami dan anak-anak tokoh aku datang dan memeluknya).

Tugas pada Kegiatan 3

- Teknik Penilaian: Tes Tulis (Tugas Kelompok)
- Bentuk Instrumen: Tes Uraian
- Kunci Jawaban (hanya sebagai referensi jawaban)

Adegan/Babak 1

- Tata panggung: Sebuah kamar bedah di sebuah rumah sakit dengan perlengkapan layaknya sebuah ruang bedah. Hari sudah larut malam.
- Musik pendukung: Suasana malam yang sunyi setelah selesainya operasi dan musik tidak diperdengarkan untuk menggambarkan suasana sepi.
- Tata lampu: lampu terang kemudian meredup pada akhir babak.
- Tata busana: tokoh aku (dr. Hen) memakai pakaian dokter yang lengkap ketika sedang melakukan operasi. Ibu menggunakan pakaian perempuan Jawa dengan kebaya dan sanggul sederhana.

Adegan/Babak 2

- a. Tata panggung: Sebuah dapur dengan berbagai jenis bahan siap dimasak ada di lantai dapur seperti jagung, ubi kayu, kacang panjang, waluh, aneka bumbu, dan umbut kelapa. Hari masih pagi.
- b. Musik pendukung: Suasana pagi dengan suasana dapur dan musik mengalun dengan ringan.
- c. Tata lampu: lampu terang kemudian meredup pada akhir babak.
- d. Tata busana: tokoh aku (dr. Hen) menggunakan pakaian perempuan modern seperti celana jeans dan blus. Ibu menggunakan kebaya dan sanggul sederhana seperti perempuan Jawa.

Adegan/Babak 3

- a. Tata panggung: Sebuah kamar tidur dengan perlengkapan tempat tidur dan lemari. Hari masih pagi.
- b. Musik pendukung: Suasana pagi dan tokoh aku mengetuk-ketuk kamar, musik mengalun dengan ringan.
- c. Tata lampu: lampu terang kemudian meredup pada akhir babak.
- d. Tata busana: tokoh aku (dr. Hen) menggunakan pakaian perempuan modern seperti celana jeans dan blus. Ibu menggunakan mukena karena tengah melakukan salat.

Tugas pada Kegiatan 4: membaca cerpen “Wayang Potehi: Cinta yang Pupus” dan menjawab pertanyaan secara kelompok.

- a. Teknik Penilaian: Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Tes Uraian Luas
- c. Kunci jawaban (hanya sebagai referensi jawaban)
 - 1) Kedua tokoh utama berasal dari suku dan agama yang berbeda. Joko Sudiro beragama Islam; dia mengenakan peci dan sarung sepulang dari masjid salat Isya. Adapun Mei Wang beragama Kristen; dia pergi ke gereja bersama teman-temannya hari Minggu pagi. Mereka juga berasal dari ras yang berbeda, terlihat dari namanya yaitu Joko Sudiro (Jawa) dan Mei Wang (Tionghoa).
 - 2) Latar waktu adalah April 1998. Bukti ada kutipan: “Untungnya, tak sampai sebulan rezim itu tumbang” (Rezim tumbang Mei 1998).
 - 3) Konflik dimulai ketika Joko Sudiro menulis dilarangnya pertunjukan wayang potehi dalam majalah kampus. Hal ini merupakan konflik karena setelah itu Joko Sudiro mengalami penculikan dan penyiksaan oleh aparat dan terpisah oleh Mei Wang. Hal lain juga karena alasan menulis topik tersebut adalah hal sensitif pada masa itu.
 - 4) Wiji Tukul adalah seorang sastrawan berasal dari Solo yang suka membacakan puisi-puisi yang isinya mengkritik pemerintahan Orde Baru. Akibatnya, Wiji Tukul diambil oleh aparat dan sampai sekarang tidak diketahui keberadaannya masih hidup atau sudah mati.
 - 5) Maksud kutipan tersebut, Mei Wang menjadi salah satu korban kekerasan pada Mei 1998. Dia tewas terbakar. Bukti: wajahnya terbakar dan air mata darah.
 - 6) Tema: tentang diskriminasi rasial yang diciptakan oleh sistem kekuasaan Orde Baru.

Tugas dalam Kegiatan 4

- a. Teknik Penilaian: Tes Praktik (Tugas Kelompok)
- b. Bentuk Instrumen: Tes Kinerja
- c. Rubrik Penilaian

Tabel 5.7 Rubrik Penilaian Tugas Kelompok

Komponen	4	3	2	1
----------	---	---	---	---

Jumlah Babak/ Scene	Terdapat 5 babak/scene dalam naskah drama.	Terdapat 4 babak/scene dalam naskah drama.	Terdapat 3 babak/scene dalam naskah drama.	Terdapat 2 babak/ scene dalam naskah drama.
Tokoh, Dialog Antartokoh, dan Lakuan	Menjelaskan dengan kalimat yang baik 3 hal yang berhubungan dengan tokoh dalam naskah drama: tokoh, dialog antartokoh, dan lakuan.	Menjelaskan dengan kalimat yang baik 2 hal yang berhubungan dengan tokoh dalam naskah drama: tokoh, dialog antartokoh, atau lakuan.	Menjelaskan dengan kalimat yang baik 1 hal yang berhubungan dengan tokoh dalam naskah drama: tokoh, dialog antartokoh, atau lakuan.	Penjelasan tentang tokoh tidak dapat ditangkap dengan baik semua unsurnya baik siapa saja tokoh, dialog antartokoh, maupun penjelasan tentang lakuan.
Unsur pendukung: Tata Panggung, Tata Musik dan Efek Suara, Tata Lampu, dan Kostum Pemeran	Menjelaskan dengan kalimat yang baik 4 unsur pendukung pertunjukan drama yaitu tata panggung, tata musik dan efek suara, tata lampu, dan kostum pemeran.	Menjelaskan dengan kalimat yang baik 3 unsur pendukung pertunjukan drama seperti tata panggung, tata musik dan efek suara, tata lampu, atau kostum pemeran.	Menjelaskan dengan kalimat yang baik 2 unsur pendukung pertunjukan drama seperti tata panggung, tata musik dan efek suara, tata lampu, atau kostum pemeran.	Menjelaskan dengan kalimat yang baik 1 unsur pendukung pertunjukan drama seperti tata panggung, tata musik dan efek suara, tata lampu, atau kostum pemeran.
Ejaan dalam Penulisan Naskah Drama.	Terdapat kesalahan 1–3 ejaan dan tanda baca pada naskah drama.	Terdapat kesalahan 4–6 ejaan dan tanda baca pada naskah drama.	Terdapat kesalahan 7–9 ejaan dan tanda baca pada naskah drama.	Terdapat kesalahan di atas 10 ejaan dan tanda baca pada naskah drama.
Total Nilai				

Nilai = (jumlah nilai yang didapat)/(nilai maksimal: 16) x 100

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik bisa memperdalam pemahaman tentang bagaimana menulis naskah drama dengan lebih banyak membaca naskah drama dari beberapa pengarang sebagai berikut: “Kisah Perjuangan Suku Naga” karya W.S. Rendra atau “Mangir” karya Pramoedya Ananta Toer.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran, guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran pelajaran 3 ini tercapai atau tidak.

Kepala Sekolah,

Drs. Mohammad Royani, M.Pd.
NIP. 1940224 199412 1 001

Brebes, 20 Juni 2023
Guru Mata Pelajaran



Ana Aristiana, S.Pd.
NIP. -

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Bekerjalah dalam kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa. Berdasarkan kutipan cerpen pada buku siswa halaman 134, identifikasilah jumlah babak, latar tempat dan waktu, pemeran, dialog antartokoh, dan keterangan lakuan dari para pemain.

Adegan 1 Latar tempat dan latar waktu: di ruang operasi sebuah rumah sakit dan malam hari.

No.	Nama Tokoh	Dialog	Keterangan Lakuan
1	dr. Hen		
2	Ibu		

Adegan 2 Latar tempat dan latar waktu: di dapur dan pagi hari.

No.	Nama Tokoh	Dialog	Keterangan Lakuan
1	dr. Hen		
2	Ibu		

Adegan 3 Latar tempat dan latar waktu: di kamar tidur dan pagi hari.

No.	Nama Tokoh	Dialog	Keterangan Lakuan
1	dr. Hen		
2	Ibu		
3	Suami dr. Hen		
4	Anak-anak dr. Hen		

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Sebelum membuat pentas sebuah drama, hal pertama yang harus disiapkan adalah mempersiapkan naskah drama. Di sinilah peran penting penulis naskah drama. Walau masih banyak faktor lain yang memengaruhi keberhasilan sebuah pertunjukan drama, seperti peran sutradara, kemampuan acting dari para pemain, atau keunggulan lighting dan sound effect, tidak bisa dimungkiri bahwa hal pertama yang harus disiapkan dengan sebaik-baiknya adalah naskah drama.

Untuk menulis sebuah naskah drama, penulis naskah drama bisa mengambil ide dari pengalaman sendiri atau menyadur dari karya sastra jenis lain seperti dari puisi atau prosa. Menulis karya dengan cara menyadur dari jenis karya yang lain memang terasa lebih mudah bagi penulis naskah drama dibanding dengan mengangkat kisah nyata yang dialami sendiri.

Paling tidak, dalam karya saduran sudah tersedia ide cerita, siapa saja pemerannya, konflik yang dialami, dan sebagainya. Walaupun terasa lebih mudah, penulis naskah drama tetap saja harus memperhatikan hal-hal apa saja yang harus ada dalam naskah drama serta mengikuti langkah-langkah penulisan naskah drama. Hal paling pokok yang harus diperhatikan dalam menyadur sebuah karya prosa ke dalam naskah drama adalah membaca dan memahami karya yang akan disadur dengan baik. Setelah hal utama itu dilakukan, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terlibat dan karakternya, dialog antartokoh, lakuan para tokoh, tempat dan suasana adegan tersebut berlangsung, pergantian babak atau scene, dan sebagainya.

Setelah memahami teks yang akan digubah dan proses identifikasi unsur-unsur pembangun cerita dilakukan dengan baik oleh penulis naskah, langkah selanjutnya adalah mulai menulis naskah drama. Naskah drama harus ditulis sejelasa mungkin karena inilah yang akan dipakai sebagai pegangan utama oleh sutradara, para pemeran, dan para kru dalam mempersiapkan pertunjukan. Adapun hal-hal utama yang ada dalam naskah drama adalah

- a. tokoh;
- b. dialog antartokoh;
- c. keterangan lakuan (ditulis dalam tanda kurung);
- d. keterangan latar tempat yang dituangkan dalam pengaturan tata panggung;
- e. keterangan suara/musik pendukung untuk membantu menggambarkan latar suasana;
- f. keterangan tata lampu/lighting juga untuk menggambarkan latar suasana; dan
- g. keterangan kostum dan rias wajah yang dikenakan oleh para pemain.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Argumentasi, digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

Berita, cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

Cerita pendek (cerpen), cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

Denotasi, (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

Drama, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Ekstrinsik, berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

Faktual, berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran

- Identifikasi**, penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya
- Ilmiah**, bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan
- Komprehensif**, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater
- Konotasi**, (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi
- Konteks**, situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian
- Literasi**, kemampuan menulis dan membaca
- Musikalisasi**, hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik
- Persuasi**, bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)
- Podcast**, dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya
- Poster**, plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)
- Prosa**, karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)
- Prosedur**, tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas
- Puisi**, ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait
- Salindia**, terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan
- Sinopsis**, ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi
- Vlog**, (komputer) blog yang isinya berupa video
- Youtuber**, seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal youtube.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI.
- Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2014.
- Internet: <https://kompas.id/kategori/sastra/cerpen-hiburan/>.

LAMPIRAN 6

Jurnal Bimbingan

Nama Mahasiswa : Siti Ma'ripah
NPM : 1520600030
Program Studi/smt : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/VIII
Judul Skripsi : Tindak Tutur Lokusi, Illokusi dan Perlokusi pada film Hati
Suhita Karya Archie Hekagery dan Implikasinya Dalam
Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA
Pembimbing : 1. Agus Riyanto, M.Pd.
2. Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.

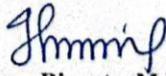
PEMBIMBING I

No.	Hari, tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	TTD Pembimbing
1	Rabu, 29/5/2024	Bab 1-3	Revisi bab 1 & 11	Jhrif
2	Selasa 4/6/2024	Bab 1-3	acc bab 1	Jhrif
3	Kamis 13/6/2024	Bab 2-3	acc bab 2-3	Jhrif
4	Selasa 16/7/2024	Bab 4	Revisi bab 4-5	Jhrif
5	Senin 22/7/2024	Bab 4-5	acc bab 4-5	Jhrif
6	Senin 22/7/2024	Artikel	Revisi draft	Jhrif
7	Kamis 25/7/2024	Lampiran	acc draft	Jhrif
8				

Tegal, 30 Juli 2024
Diketahui,
Kaprosdi


Syamsul Anwar, M.Pd.
NIDN. 0608048601

Pembimbing I


Agus Riyanto, M.Pd.
NIDN.0606058602

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Ma'ripah
 NPM : 1520600030
 Program Studi/smt : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/VIII
 Judul Skripsi : Tindak Tutur Lokusi, Illokusi dan Perlokusi pada film Hati
 Suhita Karya Archie Hekagery dan Implikasinya Dalam
 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA
 Pembimbing : 1. Agus Riyanto, M.Pd.
 2. Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.

PEMBIMBING II

No.	Hari, tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	TTD Pembimbing
1	Kamis, 13/6/24	Bab 1-3	Revisi	↓
2	Rabu, 19/6/24	Bab 1-3	Revisi	↓
3	Kamis, 20/6/24	Bab 1-3	Revisi	↓
4	Jumat, 21/6/24	Bab 1-3	ACC	↓
5	Rabu, 17/7/24	Bab 4-5	Revisi	↓
6	Kamis, 18/7/24	Bab 4-5	Revisi	↓
7	Jumat, 19/7/24	Bab 4-5	Revisi	↓
8	Senin, 22/8/24	Bab 4-5	ACC	↓

No.	Hari, tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	TTD Pembimbing
9	Kamis, 25/7/2024	Draf	Revisi	↓
10	Jumat, 26/7/2024	Draf	Revisi	↓
11	Senin, 29/7/2024	Draf	ACC	↓
12				
13				
14				
15				
16				

Tegal, 30 Juli 2024
 Diketahui,
 Kaprodi

Syamsul Anwar, M.Pd.
 NIDN. 0608048601

Pembimbing II

Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.
 NIDN. 0625028603

LAMPIRAN 7

Berita Acara



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI – BK, PPKN, PE, PBSI, PBI, PMTK, dan PIPA
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

No.221//KA-2//FKIP-UPS//II/2024

Dengan ini Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor :049/SK/A-2//FKIP-UPS//II/2024 tanggal 22 Juli 2024 menyatakan bahwa pada hari Jum'at tanggal 2, bulan Agustus, tahun 2024 pukul 09.00 WIB telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal :

Nama : Siti Ma'ripah
NPM : 1520600030
Jurusan / Progd : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : "Tindak Tutur Lokusi, llokusi dan Perlokusi pada Film Hati Suhita Karya Archie Hekagery dan Implikasinya dalam Pembelajaran di SMA"
Nilai : 87/A
Keterangan : **LULUS**

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 7 Agustus 2024
Tim Penguji

- | | | | |
|-----------------------------|---|----------------------------|---------|
| 1. Ketua | : | | |
| Nama | : | Dr. Hanung Sudiby, M.Pd. | |
| NIDN | : | 0609088301 | |
| Pangkat / Gol. | : | Penata / IIIC | (.....) |
| Jabatan | : | Lektor | (.....) |
| 2. Sekretaris | : | | |
| Nama | : | Syamsul Anwar, M.Pd. | |
| NIDN | : | 0608048601 | |
| Pangkat / Gol | : | Penata Tk I / IIID | (.....) |
| Jabatan | : | Lektor | (.....) |
| 3. Penguji I | : | | |
| Nama | : | Leli Triana, M.Pd. | |
| NIDN | : | 0611027701 | |
| Pangkat / Gol | : | Penata Tk.1 / IIID | (.....) |
| Jabatan | : | Lektor | (.....) |
| 4. Penguji II/Pembimbing II | : | | |
| Nama | : | Afsun Aulia Nirmala, M.Pd. | |
| NIDN | : | 0625028603 | |
| Pangkat / Gol | : | Penata Tk.1 / IIID | (.....) |
| Jabatan | : | Lektor | (.....) |
| 5. Penguji III/Pembimbing I | : | | |
| Nama | : | Agus Riyanto, M.Pd. | |
| NIDN | : | 0606058602 | |
| Pangkat / Gol | : | Penata Tk.1 / IIID | (.....) |
| Jabatan | : | Lektor | (.....) |

Mengetahui,
Dekan,
Wakil Dekan I FKIP
Dr. Hanung Sudiby, M.Pd.
NIDN 0609088301



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI – BK, PPKN, PE, PBSI, PBI, PMTK, dan PIPA
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

1. Pembimbing I
N a m a : Agus Riyanto, M.Pd.
NIDN : 0606058602
Pangkat / Golongan : Penata Tk.1 / IIID
Jabatan : Lektor
2. Pembimbing II
N a m a : Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.
NIDN : 0625028603
Pangkat / Golongan : Penata Tk.1 / IIID
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

N a m a : Siti Ma'ripah
NPM : 1520600030
Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul :
"Tindak Tutur Lokusi, Illokusi dan Perlokusi pada Film Hati Suhita Karya Archie Hekagery dan Implikasinya dalam Pembelajaran di SMA"

dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	3 Januari 2024
2.	Penulisan Proposal	15 Januari 2024
3.	Pelaksanaan Penelitian	22 April 2024
4.	Pengumpulan Data	5 Juni 2024
5.	Analisis Data	3 Juli 2024
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	22 Juli 2024

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Jum'at, 2 Agustus 2024

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I,


Agus Riyanto, M.Pd.
NIP/Y 221661986

Tegal, 7 Agustus 2024
Pembimbing II


Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.
NIP/Y 18862521986



LAMPIRAN 8

Hasil Plagiasi



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
UPT. PERPUSTAKAAN

NPP : 3376022D2016755

Jalan Halmahera KM.1 Kota Tegal 52121

Sekretariat : Telp (0283) 323580 / Rektor : Telp/Fax (0283) 351267

Email : lib.upstegal@gmail.com

website : lib.upstegal.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor : 079/K/A-2/Perpus-UPS/VII/2024

Perpustakaan Pusat Universitas Pancasakti Tegal menerangkan bahwa Mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : SITI MA'RIPAH
NPM : 1520600030
Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : TINDAK TUTUR LOKUSI, ILOKUSI DAN PERLOKUSI PADA FILM HATI SUHITA KARYA ARCHIE HEKAGERY DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SMA

Telah melakukan proses pemeriksaan plagiat dengan menggunakan software Turnitin di Perpustakaan Pusat Universitas Pancasakti Tegal dengan hasil **Skripsi 13%**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 29 Juli 2024

Petugas Pemeriksa

A. Mushoffi, S.I. Pust
NIPY.22832571991

Diketahui

Priyo Harvoko, S.I. Pust
NIPY.174328121984

BIODATA PENULIS

Nama lengkap saya Siti Ma'ripah atau biasa dipanggil dengan Meri. Tempat tanggal lahir di Tegal, 04 Desember 2001. Penulis merupakan anak ke lima dari Bapak Wasikin dan Ibu Suryati. Penulis beralamat di Desa Gembong Kulon, Rt 04/Rw 02, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Penulis memulai pendidikan di SD N Gembong 02 (2008-2014), SMP *Plus* NU 01 Penawaja (2014-2017), SMK N 1 Dukuhturi (2017-2020). Setelah menempuh pendidikan SMK, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal.